



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU

## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



Oleh:

**UCHIE KARUNDENG**  
**NIM. 12111621361**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1446 H/2025 M**

© Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul, Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru yang ditulis oleh Uchie Karundeng NIM. 12111621361 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulqaidah 1446 H  
29 April 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
NIP. 196806211994022001

Pembimbing



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
NIP. 196806211994022001



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru yang ditulis oleh Uchie Karundeng, NIM.12111621361. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 28 Dzulqaidah 1446 H/ 26 Mei 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 28 Dzulqaidah 1446 H  
28 Mei 2025

## **Mengesahkan Sidang Munaqasyah**

## Pengujian

Dr. Tohirin, M.Pd.  
NIP. 196708121992031001

Pengaji II

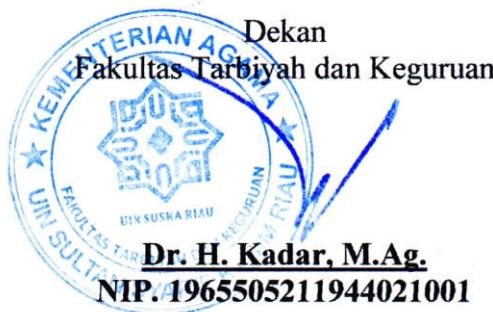
Hasgimianti, M.Pd. Kons.  
NIP. 199108042023212041

Pengaji III

Suci Habibah, M.Pd.  
NIP. 199404022019032027

Pengaji IV

**Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht.**  
NIP. 199005252023211020



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uchie Karundeng  
Nim : 12111621361  
Tempat/Tgl Lahir : Kelawat, 04 September 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan tanpa dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 April 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Uchie Karundeng  
NIM. 12111621361



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad*.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Kusniati dan kakak tercinta (Nova Unthari, S.Pd) yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridho-Nya yang membuat penulis sampai dititik ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, S.E., M.Si, AK, CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Suci Habibah, M.Pd., Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Hasgimanti, M.Pd, Kons., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.
7. Teruntuk Alm. Kusman (Kakek) dan Wakini (Nenek) terimakasih telah memberikan cinta kasih dan semangat untuk penulis selama ini.
8. Teruntuk Noffie Mulyanti (Bibi), Ali Ma'sum (Om), Suraji (Paman), dan Arnidasari (Bunda) terimakasih telah menjadi orang tua kedua untuk penulis, yang telah menjaga penulis dengan baik, dan selalu memberikan motivasi dan do'a untuk penulis selama pendidikan di kota perantauan ini.
9. Kepala MTs Ustadz Minanurrohman, Lc.SS., Guru Bimbingan dan Konseling Ustadzah Nurzabiyah, S.Pd., seluruh pihak yayasan Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru dan seluruh guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

10. Teruntuk saudara tak sedarah penulis yaitu Deana, Ulfa, Tania, Ella, dan Sipa yang telah bersama penulis dan selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Teruntuk 2 sahabat sedari kecil yaitu Septian Akhmadika dan Windy Anggun yang telah bersama dan selalu memberikan semangat dan dukungan hingga saat ini.
12. Turuntuk Adib, Revilah, Nadya, dan teman-teman BK Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
13. Terimakasih penulis ucapan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung.
14. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamanya, yaitu penulis diriku sendiri, Uci. Terimakasih telah berusaha menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Uci. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjajakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu , dan semoga Allah selalu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya.

Aamiin

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelebihan, kebaikan, dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT. dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 29 April 2025  
Penulis,

**Uchie Karundeng**  
**NIM. 1211621361**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Puji dan Syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikan karunia dan nikmat tanpa batas kepada setiap Hambanya

Terimakasih ya Allah yang telah menemaní di sepanjang kehidupan Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan

Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad

Terimakasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam

Memberikan arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang

Engkaulah sebagai panutan dan suri tauladan

Untuk Orang tua tercinta

Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Kusniati

Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih

Yang selalu menemaní dan memberikan kebahagiaan dalam hidup

Tanpa kalian, Uchie tidak akan menjadi diri Uchie yang sekarang

Terimakasih tetesan air keringat dan air mata

Yang selalu mendoakan disepanjang sujud

Rasa cinta kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi

Dan teruntuk nenek dan kakak tercinta

Terimakasih telah menjadi penguat diri, Memotivasi Uchie

untuk bertahan hingga saat ini

Semoaga Allah membala semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda

Ya Allah, pertemukanlah kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamiin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

*(QS. Ar-Rad: 11)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(QS. Al-Insyirah: 5-6)*

*“Kalau langkah kaki semut saja Allah dengar, lalu bagaimana dengan do'a yang selalu kita ulang?”*

*“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”*

*Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini*

*“Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana”*

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Uchie Karundeng, (2025):**

**Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menuntut santri untuk hidup dalam lingkungan yang terstruktur dan penuh aturan. Namun, tidak semua santri mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain *one group pre-post test*. Sampel terdiri dari 8 santri yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan model skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan pada penyesuaian diri santri setelah diberikan layanan konseling kelompok. Hasil uji *Wilcoxon Signed Test* didapatkan nilai Z sebesar -2.521 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.012, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alfa 5% (0.05). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga hipotesis nol (*Ho*) ditolak dan hipotesis alternatif (*Ha*) diterima. Perhitungan efektivitas menggunakan rumus *N-Gain Score* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,68 atau 68%, yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam membantu santri menghadapi tantangan penyesuaian diri di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, konseling kelompok dapat dijadikan salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan sosial santri.

**Kata Kunci:** Konseling Kelompok, Penyesuaian Diri, Efektivitas

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Uchie Karundeng, (2025):**

**The Effectiveness of Group Counseling Services in Improving Student Self-Adjustment at Islamic Junior High School of Dar-El Hikmah Islamic Boarding School, Pekanbaru**

Islamic boarding schools are educational institutions requiring student to live in structured environments governed by strict rules. However, not all students are able to adjust well in such conditions. This research aimed at finding out the effectiveness of group counseling services in improving student self-adjustment. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method with one-group pretest-posttest design. The samples of this research were 8 students selected through purposive sampling technique. The instrument of collecting data was questionnaire with Likert scale. The research findings showed that there was a significant increase in student self-adjustment after implementing group counseling services. The result of Wilcoxon Signed-Rank Test showed that score of Z was -2.521, the score of asymp sig. (2-tailed) was 0.012, and it was lower than 5% (0.05) significance level. It indicated that there was a significant difference between pretest and posttest results, so Null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected, and Alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. The effectiveness calculation with N-Gain Score formula showed the mean score 0.68 (68%), and it was in moderate category. Based on these findings, this research showed that group counseling service was effective in helping students cope with self-adjustment challenges in Boarding School environment. Therefore, group counseling could be considered as a strategic solution on enhance student psychological well-being and social competence.

**Keywords:** Group Counseling, Self-Adjustment, Effectiveness



## ملخص

### أوجي كاروندينغ، (2025): فعالية خدمة الإرشاد الجماعي في ترقية التكيف الذاتي لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد دار الحكمة ببنبارو

المعهد الإسلامي هو مؤسسة تعليمية إسلامية تلزم الطلاب بالعيش في بيئه منظمة و مليئة بالقوانين. ومع ذلك، ليس جميع الطلاب قادرين على التكيف بشكل جيد مع هذه الظروف. يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية خدمة الإرشاد الجماعي في ترقية التكيف الذاتي للطلاب. وقد استخدم البحث المنهج الكمي بأسلوب شبه تجريبي مع تصميم اختبار قبل وبعد لمجموعة واحدة. تكونت عينة البحث من 8 طلاب تم اختيارهم بطريقة العينة الهدافه. وتم جمع البيانات باستخدام استبانة بنموذج مقياس ليكرت. أظهرت نتائج البحث وجود تحسن ملحوظ في تكيف الطلاب بعد تقديم خدمة الإرشاد الجماعي. وقد أظهرت نتائج اختبار ويلكوكسون قيمة ز بلغت 2.521 - وقيمة الدلاله التقربيه بلغت 0.012، وهي أقل من مستوى الدلاله 0.05 % (0.05)، مما يدل على وجود فرق معنوي بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي، وبالتالي يتم رفض الفرضيه الصفرية وقبول الفرضيه البديلة. وبلغ متوسط نتيجة الفعالية باستخدام معادلة نتيجة الكسب الطبيعي حوالي 0.68 أو 68%， مما يصنف ضمن الفئة المتوسطة. وبناءً على هذه النتائج، يستنتج أن خدمة الإرشاد الجماعي فعالة في مساعدة الطلاب على التكيف مع الحياة في بيئه المعهد، ويمكن اعتبارها حلًّا استراتيجيًّا لتحسين الرفاهية النفسية والمهارة الاجتماعية للطلاب.

**الكلمات الأساسية:** الإرشاد الجماعي، توافق ذاتي، الفعالية



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>PERNYATAAN</b>	ii
<b>PENGESAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	ix
<b>MOTTO</b>	x
<b>ABSTRAK</b>	xi
<b>ABSTRACT</b>	xii
<b>ملخص</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Masalah Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Efektivitas.....	10
2. Konseling Kelompok.....	14
3. Penyesuaian Diri .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	31



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional .....	35
1. Konseling Kelompok.....	35
2. Penyesuaian Diri .....	35
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	36
1. Asumsi.....	36
2. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
1. Sejarah MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	55
2. Profil MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	56
3. Visi .....	56
4. Misi .....	56
5. Sumber Daya Manusia .....	57
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Gambaran Tingkat Penyesuaian Diri Santri Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	59
2. Gambaran Tingkat Penyesuaian Diri Santri Sesudah Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	61
C. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	74



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keadaan Penyesuaian Diri Santri Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	74
2. Keadaan Penyesuaian Diri Santri Sesudah Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	77
3. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri santri .....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUPAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b> Desain <i>One Group Pre-test Post-test Design</i> .....	38
<b>Tabel III.2</b> <i>Timeline Pertemuan</i> .....	39
<b>Tabel III.3</b> <i>Alternatif Respon</i> .....	43
<b>Tabel III.4</b> Kisi-kisi Instrumen .....	43
<b>Tabel III.5</b> Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Diri.....	46
<b>Tabel III.6</b> Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penyesuaian Diri.....	50
<b>Tabel III.7</b> Tahapan Pelaksanaan Konseling Kelompok .....	51
<b>Tabel III.8</b> Interval dan Kategorisasi .....	52
<b>Tabel IV.1</b> Data Pendidik.....	57
<b>Tabel IV.2</b> Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Kategori (n=8) .....	59
<b>Tabel IV.3</b> Deskripsi Data Penyesuaian Diri Berdasarkan Skor Per-individu Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	60
<b>Tabel IV.4</b> Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri Sesudah Menerima Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Kategori (n=8) .....	61
<b>Tabel IV.5</b> Deskripsi Data Penyesuaian Diri Berdasarkan Skor Per-individu Sesudah Menerima Layanan Konseling Kelompok .....	62
<b>Tabel IV.6</b> Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Test</i> .....	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>Lampiran 1</b> Angket Penyesuaian Diri .....	92
<b>Lampiran 2</b> Pelaksanaan Perlakuan Layanan Konseling Kelompok.....	95
<b>Lampiran 3</b> Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Konseling Kelompok .....	96
<b>Lampiran 4</b> Permohonan SK Pembimbing.....	114
<b>Lampiran 5</b> SK Pembimbing.....	115
<b>Lampiran 6</b> Perpanjangan SK Pembimbing.....	116
<b>Lampiran 7</b> Surat Pra Riset .....	117
<b>Lampiran 8</b> Balasan Surat Pra Riset.....	118
<b>Lampiran 9</b> ACC Untuk Diseminarkan.....	119
<b>Lampiran 10</b> ACC Perbaikan Proposal .....	120
<b>Lampiran 11</b> Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	121
<b>Lampiran 12</b> Cover ACC Instrumen Penelitian .....	122
<b>Lampiran 13</b> Surat Izin Riset.....	123
<b>Lampiran 14</b> Surat Rekomendasi .....	124
<b>Lampiran 15</b> Surat Keterangan Penelitian (Kesbangpol).....	125
<b>Lampiran 16</b> Surat Mohon Izin Melakukan Riset (Kemenag) .....	126
<b>Lampiran 17</b> Surat Kesediaan Menerima Riset.....	127
<b>Lampiran 18</b> Surat Keterangan Telah Melakukan Riset .....	128
<b>Lampiran 19</b> Dokumentasi .....	129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan dakwah untuk mempelajari serta mendalami ilmu agama Islam. Lembaga ini telah berkembang dalam kehidupan masyarakat dan memberikan corak dan nilai kehidupan kepada para santri dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>1</sup> Pondok pesantren telah menjadi tempat di mana para santri mendalami ajaran Islam dan memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan dan moral. Tradisi pendidikan pesantren memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan identitas sosial masyarakat Indonesia hingga saat ini.<sup>2</sup>

Bagi para santri yang tinggal di pondok pesantren, proses penyesuaian diri menjadi tantangan penting. Untuk menjaga lingkungan pesantren yang harmonis, pengurus mewajibkan santri untuk mematuhi seluruh kegiatan dan peraturan yang berlaku.<sup>3</sup> Kehidupan di pesantren yang memiliki aturan ketat, aktivitas yang padat, dan tuntutan akademik maupun keagamaan sering kali menyebabkan stres atau kesulitan bagi sebagian santri. Ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan baik dapat berdampak pada performa akademik, relasi sosial, dan kesehatan mental santri.

<sup>1</sup> Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), hlm. 13

<sup>2</sup> Abdurrahman Mas'ud, dkk, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hlm. 185

<sup>3</sup> Meidina Prita Ningrum, Wiwin Hendriani, Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 02. No. 03, Desember 2013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri merupakan salah satu kemampuan esensial yang diperlukan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Dalam konsep pendidikan pesantren, penyesuaian diri menjadi tantangan tersendiri mengingat lingkungan pesantren yang memiliki aturan ketat, interaksi sosial intensif, serta pola hidup yang terstruktur. Kesulitan penyesuaian diri dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis, performa akademik, serta kemampuan membangun hubungan sosial. Oleh karena itu, intervensi yang tepat diperlukan untuk membantu santri meningkatkan kemampuan penyesuaian diri.

Layanan konseling kelompok diyakini efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri karena mampu memberikan ruang bagi individu untuk belajar dari pengalaman orang lain, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperoleh dukungan emosional. Menurut Corey & Corey, dalam dinamika kelompok, anggota dapat saling berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, dan menciptakan suasana empatik yang memfasilitasi pertumbuhan pribadi serta pengembangan penyesuaian diri yang lebih baik.<sup>4</sup> Hal ini juga didukung oleh teori belajar sosial dari Bandura, yang menyatakan bahwa individu belajar perilaku melalui observasi dan interaksi sosial, di mana lingkungan kelompok menjadi wadah yang kondusif untuk proses tersebut. Dalam konteks penyesuaian diri santri, layanan konseling kelompok menjadi strategi yang relevan untuk membantu mereka beradaptasi dengan tuntutan lingkungan pesantren, baik dari sisi sosial, emosional, maupun akademik.

---

<sup>4</sup> Corey, G., & Corey, M. S. *Groups: Process and Practice* (7th ed.). Belmont, CA: Thomson Brooks/Cole, 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh, penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Tangkit

Muaro Jambi menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan pada skor penyesuaian diri setelah diberikan layanan konseling kelompok.<sup>5</sup>

Hasil studi pendahuluan peneliti di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang dilakukan pada 03 Mei 2024 yang diperkuat dengan wawancara langsung oleh peneliti dengan guru BK bahwa terdapat penyesuaian diri yang masih rendah pada santri di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru, hal ini menunjukkan masih terdapat santri yang sulit beradaptasi dengan lingkungan pondok pesantren, mencoba kabur dari pondok pesantren, sulit menerima aktivitas belajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang padat, sulit memahami materi pembelajaran yang banyak membahas tentang keagamaan, kesulitan berbaur dengan teman seksama, tidak menyukai makanan yang disediakan pondok, dan merindukan suasana dirumah bersama kedua orang tua. Hal ini membuat beberapa santri merasa tertekan dan menyebabkan stress, kecemasan, hingga ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan baik. Kondisi ini membutuhkan perhatian khusus untuk mencegah dampak buruk terhadap perkembangan psikologis dan sosial santri. Maka dari itu diperlukan intervensi yang tepat untuk membantu mereka menyeimbangkan tuntutan ini. Terkait implementasi layanan konseling kelompok di MTs pada Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru masih menghadapi berbagai kendala,

---

<sup>5</sup> Nikmah & Sa'adah "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Kelas VII Pondok Pesantren An-Nur Tangkit Muaro Jambi". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 2, (November 2022), hlm. 194

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kurangnya pemahaman mengenai pentingnya layanan ini, serta keterbatasan tenaga guru BK profesional.

Meskipun banyak bukti tentang efektivitas layanan konseling kelompok, masih sedikit penelitian yang fokus pada implementasi program ini di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru pada jenjang MTs. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengevaluasi efektivitas layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri di lokasi tersebut. Untuk itu, peneliti melakukan sebuah eksperimen yang berjudul **“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru”**.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru” sebagai berikut:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri.
3. Lokasi tempat penelitian dari segi jarak dan kemampuan dapat dijangkau oleh penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Penegasan Istilah**

### **1. Efektivitas**

Efektivitas asalnya dari kata efektif yang berarti keberhasilannya tercapai sampai target yang sudah ditentukan. Efektivitas adalah pencapaiannya tujuan penelitian dari penggunaan sumber daya yang dipunya dengan efisien, ditinjau pada sisi masukan (input), proses, ataupun keluaran (output).

### **2. Layanan Konseling Kelompok**

Konseling kelompok diselenggarakan dalam kelompok dan menggunakan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas adalah masalah individu yang muncul dalam kelompok tersebut dan mencakup berbagai masalah dari berbagai bidang bimbingan, seperti bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier.<sup>6</sup>

### **3. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri adalah proses individu untuk berhasil mengatasi tuntutan lingkungan dan dirinya sendiri, karena penyesuaian diri merupakan struktur psikologi yang luas dan kompleks yang melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

Yusuf dan Juntika dalam bukunya menegaskan bahwa pada hakikatnya penyesuaian diri adalah proses tingkah laku untuk memenuhi

---

<sup>6</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan baik secara wajar ataupun secara tidak wajar dan sadar maupun tidak sadar, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.<sup>7</sup>

## D. Masalah Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada santri
- b. Bentuk perilaku menyimpang yang ditunjukkan oleh santri yang tidak dapat menyesuaikan diri
- c. Kondisi penyesuaian diri santri sebelum diberikan layanan konseling kelompok
- d. Kondisi penyesuaian diri santri setelah diberikan layanan konseling kelompok
- e. Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri pada santri

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti. Oleh karena itu, agar pembahasan masalah dalam penenlitian ini terarah maka diperlukannya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah pada: efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.

---

<sup>7</sup> Yusuf, S. dan Juntika, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2004), hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan serta tolak ukur atau pedoman dalam hal rujukan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling mengenai efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan informasi kepada peneliti tentang efektivitas layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, serta sebagai syarat dalam rangka memenuhi tugas akhir strata satu (S1) dalam menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

### **b. Bagi Santri**

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan santri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren melalui keikutsertaan dalam layanan konseling kelompok.

### **c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Memberikan pemahaman pada guru tentang efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi guru BK untuk merancang dan melaksanakan program konseling kelompok yang efektif.

### **d. Bagi Pihak Pondok Pesantren**

Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai pentingnya dukungan psikososial dalam proses adaptasi santri,



sehingga dapat mendorong pihak pesantren untuk lebih memperhatikan layanan konseling yang berkelanjutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Efektivitas

###### a. Pengertian Efektivitas

Efektif asal katanya bahasa Inggris yakni *effective* yang artinya berhasil atau suatu hal yang dikerjakan sukses dengan baik. Kamus ilmiah populer mengartikan efektivitas sebuah ketepatan pemakaian, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas ialah unsur utama dalam menggapai target atau sasaran yang sudah ditetapkan di dalam penelitian, aktivitas atau pun program.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dinamakan efektif jika tercapai tujuan ataupun sasarnya seperti yang sudah ditetapkan.

Usaha mengevaluasi jalan sebuah penelitian, bisa dilaksanakan dari konsep efektivitas. Konsep tersebut yaitu termasuk dari faktor dalam menetapkan apakah butuh dilakukannya transformasi pada wujud dan manajemen penelitian atau tidak. Mengenai itu, efektivitas ialah pencapaiannya tujuan penelitian dari penggunaan sumber daya yang dipunya dengan efisien, ditinjau pada sisi masukan (input), proses, ataupun keluaran (output). Pada hal tersebut yang dimaksudkan sumber daya mencakup ketersediaan personil, sarana dan prasarana hingga Teknik dan model yang dipakai.

<sup>8</sup> Iga Rosalina “ Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas asalnya dari kata efektif yang berarti keberhasilannya tercapai sampai target yang sudah ditentukan. Efektivitas akan terus berhubungan dengan hasil yang diinginkan dan hasil yang sebenarnya tercapai. Efektivitas bisa diperhatikan pada berbagai sudut pandangnya dan bisa di nilai menggunakan beragam metode. Menurut T. Keban, suatu penelitian baru dapat dikatakan efektif jika tujuan atau nilai-nilai penelitian sesuai dengan sebagaimana yang ditetapkan dalam visi misi penelitian.<sup>9</sup>

Sigit menyatakan, efektivitas adalah suatu rangkaian yang dapat digolongkan dari berbagai golongan mulai dari efektif, kurang efektif, sedang-sedang, sangat kurang, sampai tidak efektif. Tergantung sejauh manakah tujuan bisa tercapai dalam mencapai target yang mau dicapainya pada sebuah penelitian.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat yang sudah dikemukakan di atas, peneliti setuju dengan pendapat T. Keban bahwa sebuah aktivitas penelitian dikatakan efektif jika sebuah aktivitas tersebut terlaksanakan sesuai aturannya atau terlaksanakan seperti tujuan yang ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian mengevaluasi suatu penelitian, bisa dilaksanakan menggunakan konsep efektivitas dimana konsepnya tersebut termasuk dalam faktor penentu apakah perlu dilaksanakan perubahan dengan signifikan pada bentuk dan manajemen penelitian atau tidak.

<sup>9</sup> Yeremieas dan T. Keban, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 4

<sup>10</sup> Soehardi dan Sigit, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: BPFE UST, 2017), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Ukuran Efektivitas

Tidak mudah untuk menentukan seberapa efektif sebuah program aktivitas karena analisisnya dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang dan interpretasinya bergantung pada siapa yang menilainya. Dari perspektif produktivitas, seorang peneliti memperoleh pemahaman tentang arti efektivitas dalam hal kualitas dan kuantitas. Sehubungan dengan evaluasi efektivitas, Richard M. Steers menyatakan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Pencapaian tujuan, ialah seluruh upaya mencapai tujuan perlu dilihat sebagai sebuah proses. Maka sebabnya, agar pencapaian tujuan akhirnya makin terjaminkan, dibutuhkan pentahapan. Adapun dalam artian pentahapan pencapaian bagian-bagian ataupun pentahapan dalam artian periodisasi. Pencapaian tujuan mencakup beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan tujuan kongkret.
- 2) Integrasi, yakni pengukuran suatu tingkatan daya sebuah peneliti dalam membuat penelitian, pengembangan consensus dan komunikasi dengan beberapa penelitian lain. Integrasi berhubungan pada proses penelitian tersebut.
- 3) Adaptasi, ialah kemampuan peneliti dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan.

---

<sup>11</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hlm. 53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat diukur melalui tercapai atau tidaknya tujuan penelitian tersebut juga memiliki tahapan-tahapan dan kriteria agar penelitian ini mencapai tingkat efektif yang diinginkan dan memiliki kriteria yang efektif dan efisien dengan memakai teori ini peneliti berharapkan bisa mengukur tingkat efektivitas pada layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.

### c. Pendekatan Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas juga memiliki pendekatan yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk menjalankan penelitian, dengan demikian penelitian ini akan lebih efektif dan akan berjalan lancar. Untuk lebih jelas, berikut ini terdapat beberapa pendekatan yang dipakai pada efektivitas yakni:<sup>12</sup>

#### 1) Pendekatan Sasaran (*Gold Approach*)

Pendekatan percobaan menentukan seberapa berhasil peneliti mencapai tujuan mereka. Pendekatan sasaran untuk mengukur efektivitas dimulai dengan mengenali peserta didik dan mengukur tingkat keberhasilan peneliti saat mencapai tujuan.

Jadi, peneliti dapat mengukur sejauh mana penelitian ini berhasil mencapai tujuan. Pendekatan ini juga terus memperhatikan waktu pelaksanaannya. Oleh karena itu, pendekatan ini selalu

---

<sup>12</sup> Dimianus Ding, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), hlm. 8-10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan waktu perlakuan dan sasaran pencapaian dengan waktu yang tepat untuk meningkatkan efisiensi program.

### 2) Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*)

Pendekatan sumber dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif seorang peneliti dalam memperoleh berbagai sumber sekaligus mempertahankan dan tetap terbuka terhadap lingkungannya..

### 3) Pendekatan Proses (*Internal Proces Approach*)

Pendekatan proses ini lebih berfokus pada proses dan keadaan penelitian yang berjalan sesuai rencana tanpa memperhatikan lingkungan. Pendekatan ini berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik daripada lingkungan, yang menunjukkan tingkat keefektifan penelitian.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penelitian dapat diukur dari hasil yang dihasilkan. Namun, penting untuk mempertimbangkan sumber dan lingkungan penelitian selama proses penelitian.

## 2. Konseling Kelompok

### a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Setiap anggota kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kesempatan untuk mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.<sup>13</sup>

Dalam buku dasar-dasar bimbingan dan konseling oleh Prayitno, Jones shertzer dan stone menyatakan bahwa:

“Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman peserta didik difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan dimana ia diberikan bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah tersebut. Konselor tidak memecahkan masalah untuk peserta didik. Konseling harus ditunjukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri tanpa bantuan”.<sup>14</sup>

Peran konselor di sini dapat membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri yang rendah. Namun, tetap saja semuanya kembali kepada peserta didik, yang akan menentukan apakah ia akan berusaha untuk berubah dan meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya atau tetap membiarkan dirinya berada dalam situasi yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>13</sup> Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Mutiara Persis Sumatra, 2015), hlm. 29

<sup>14</sup> Erman Amti dan prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015 ), hlm. 100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sebagaimana yang telah ditegaskan Allah SWT. dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Qs. Ar-Ra'ad : 11).<sup>15</sup>

Menurut Tohirin dalam bukunya, konseling kelompok adalah upaya pembimbing atau konselor untuk memecahkan masalah pribadi setiap anggota kelompok melalui kegiatan kelompok untuk mencapai perkembangan optimal.<sup>16</sup> Senada dengan itu, Gazda (dalam Edi Kurnanto) menggambarkan konseling kelompok sebagai berikut:

“layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis yang berfokus pada pikiran dan perilaku yang disadari, dibina dalam suatu kelompok kecil orang yang mengungkapkan diri kepada konselor dan sesama anggota kelompok, dimana proses komunikasi antar individu ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri tentang nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup, serta untuk belajar bagaimana melakukan perilaku tertentu untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu secara tatap muka melalui wawancara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi individu oleh seorang yang

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 370.

<sup>16</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 172.

<sup>17</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

professional untuk membantu klien menjadi mandiri, mengembangkan kemampuan dirinya sendiri maupun lingkungan melalui dinamika kelompok.

**b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok**

Prayitno menyatakan bahwa layanan konseling kelompok memiliki tujuan umum dan khusus, antara lain:

**1) Tujuan Umum**

Konseling kelompok umumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi siswa, terutama kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Dengan bantuan konseling kelompok, masalah yang dapat mengganggu dan menghambat sosialisasi dan komunikasi siswa dapat diungkap dan didinamikakan dengan berbagai cara, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi mereka secara optimal. Konseling kelompok juga dapat menangani masalah klien (siswa) dengan menggunakan berbagai pendekatan melalui dinamika kelompok.

**2) Tujuan Khusus**

Konseling kelompok secara khusus berfokus pada masalah pribadi peserta layanan. Maka dari itu, dalam upaya memecahkan masalah ini, peserta mendapatkan dua tujuan bersamaan, pertama adalah untuk meningkatkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap peserta sehingga mereka dapat memperbaiki tingkah laku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, terutama dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi, kedua adalah terpecahnya masalah individu yang bersangkutan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.<sup>18</sup>

Sementara itu, menurut Winkel (dalam Edi Kurnanto), konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Masing-masing anggota kelompok memahami dirinya dengan baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman ini, mereka lebih siap untuk menerima diri mereka sendiri dan lebih terbuka untuk aspek-aspek positif dari kepribadiannya.
- 2) Para anggota kelompok belajar berkomunikasi satu sama lain sehingga mereka dapat membantu satu sama lain menyelesaikan tugas perkembangan yang khas pada fase perkembangan mereka.
- 3) Para anggota kelompok belajar mengontrol diri dan mengatur hidupnya sendiri, mula-mula dalam konflik pribadi antar kelompok dan kemudian dalam kehidupan sehari-hari di luar kelompok.
- 4) Anggota kelompok lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Selain itu, kepekaan dan penghayatan ini akan membuat mereka lebih sensitive terhadap kebutuhan dan keinginan pribadi.

---

<sup>18</sup> Tohirin, *Op. Cit*, hlm. 175-176

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setiap anggota kelompok menetapkan tujuan yang ingin mereka capai. Tujuan-tujuan ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.
- 6) Para anggota kelompok lebih memahami arti kehidupan bersama, yang mencakup tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima orang lain.
- 7) Para anggota kelompok lebih berani melangkah maju dan menerima resiko yang wajar dalam bertindak, daripada hanya diam dan tidak berbuat apa-apa.
- 8) Masing-masing anggota kelompok semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya sendiri kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain. Oleh karena itu, dia tidak merasa terisolir atau seolah-olah dia satu-satunya yang mengalami hal ini dan itu.
- 9) Para anggota kelompok belajar berkomunikasi secara terbuka, menaruh perhatian, dan menghargai satu sama lain. Pengalaman bahwa komunikasi demikian dimungkinkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan dengan orang-orang yang dekat di kemudian hari.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> M. Edi Kurnanto, *Op. Cit*, hlm. 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Komponen Layanan Konseling Kelompok

Adapun komponen-komponen yang terdapat pada layanan konseling kelompok adalah pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

#### 1) Pemimpin Kelompok

Menurut Prayitno, pemimpin kelompok adalah orang yang mampu menciptakan suasana sehingga para anggota kelompok dapat belajar bagaimana mengatasi masalah mereka sendiri. Dalam hal ini pemimpin kelompok adalah konselor, konselor memiliki keterampilan konseling khusus menyelenggarakan layanan konseling kelompok.<sup>20</sup>

#### 2) Anggota Kelompok

Keberhasilan tujuan konseling konseling sangat dipengaruhi oleh anggota kelompok. Konselor harus memperhatikan berbagai macam konseli, seperti apakah yang sesuai dengan kelompok konseling atau bagaimana menyatukan konseli agar kompak dan memberikan umpan balik yang positif.

---

<sup>20</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 1995), hal.39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Asas-asas Layanan Konseling Kelompok**

Dalam prakteknya, ada beberapa asas yang perlu diperhatikan dalam bimbingan kelompok yaitu:

**1) Asas Kerahasiaan**

Asas yang mewajibkan pengamanan semua data dan informasi klien yang dimaksudkan untuk layanan, ini dimaksudkan untuk data atau informasi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain dan tidak layak diketahui oleh orang lain.

**2) Asas Kesukarelaan**

Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan konseli untuk mengikuti atau menjalani layanan yang diperuntukkan baginya, sedangkan pembimbing bertanggung jawab untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesukarelaan.

**3) Asas Keterbukaan**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar, diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Prayitno, *Op. Cit*, hlm. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Asas Kegiatan**

Asas yang memungkinkan konseli yang menjadi sasaran layanan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan kegiatan konseling kelompok.

**5) Asas Kekinian**

Masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang, maksudnya masalah yang saat ini sedang dialami.

**6) Asas Kenormatifan**

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, termasuk norma agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan sehari-hari.<sup>22</sup> Mengeluarkan pendapat maka anggota kelompok lain harus mempersilakannya dalam hal ini termasuk norma sosial.

**e. Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok terdiri dari beberapa tahapan. Prayitno mengatakan, Ada beberapa tahapan dalam layanan konseling kelompok, yaitu:

- 1) Tahapan Pembentukan, yaitu tahap di mana individu-individu dibentuk menjadi kelompok yang siap untuk mengembangkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahap Peralihan, yaitu tahap di mana kelompok beralih dari kegiatan sebelumnya ke kegiatan berikutnya yang lebih fokus pada mencapai tujuan bersama.
- 3) Tahap Kegiatan, yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas masalah dari masing-masing anggota kelompok.
- 4) Tahap Pengakhiran, yaitu tahapan akhir untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan berikutnya.<sup>23</sup>

### 3. Penyesuaian Diri

#### a. Pengertian Penyesuaian Diri

Banyak para ahli di seluruh dunia telah memberikan penjelasan tentang apa itu penyesuaian diri. Seperti yang telah diketahui, penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi berbagai hal yang datang dari lingkungannya. Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai adaptasi, kemampuan untuk mempertahankan eksistensinya, atau kemampuan untuk "hidup" dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah, dan kemampuan untuk mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial. Selain itu, penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu kemampuan untuk membuat rencana dan mengatur respon-respon sehingga dapat mengatasi konflik, kesulitan, dan frustrasi.

<sup>23</sup> Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kenyataan hidup dengan cara yang sesuai dan memenuhi syarat.

Kemampuan untuk hidup dan bergaul dengan lingkungannya secara wajar sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya dikenal sebagai penyesuaian diri.<sup>24</sup> Schneiders menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan upaya seseorang agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustasi yang dialaminya. Tujuan dari usaha ini adalah untuk mencapai keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dan kebutuhan lingkungannya.<sup>25</sup>

Penyesuaian diri adalah proses bagaimana seseorang mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya.<sup>26</sup> Penyesuaian diri, menurut Mustafa Fahmi, adalah proses yang selalu berubah yang bertujuan untuk mengubah tindakan untuk membangun hubungan yang lebih sesuai dengan lingkungan. Dalam definisi yang lebih fleksibel, penyesuaian diri didefinisikan oleh James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella sebagai interaksi terus menerus seseorang dengan dunianya, orang lain, dan dirinya sendiri.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 140.

<sup>25</sup> Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm.146.

<sup>26</sup> Sunarto & Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), hlm.222

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Lintas Sejarah*, hlm.526.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, di mana seseorang berusaha untuk mengatasi ketegangan, frustasi, konflik, dan kebutuhan dalam dirinya sehingga mereka dapat mencapai tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dalam diri mereka dan lingkungan yang diharapkan.

**b. Aspek-aspek penyesuaian diri**

Menurut Schneiders, penyesuaian diri memiliki empat aspek, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi. Individu yang mudah beradaptasi, berarti ia memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya.
- 2) *Conformity* artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya. Ini berarti tekanan diletakkan pada seseorang untuk menghindari perilaku yang melanggar moral, sosial, dan emosional.
- 3) *Mastery* artinya orang dengan kemampuan dan mengorganisasikan respon diri, sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien merupakan salah satu keberhasilan individu dalam menyesuaikan diri.

---

<sup>28</sup> M Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Individual Variation* artinya adanya perbedaan individual pada perilaku dan responnya dalam menanggapi masalah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang dapat menyesuaikan diri adalah mereka yang mampu berinteraksi dan berhubungan baik dengan orang lain sehingga mereka dapat diterima di lingkungan sekitarnya. Selain itu, jika seseorang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, kecocokan, penguasaan, dan perilaku dalam menangani masalah, maka individu tersebut dianggap memiliki penyesuaian diri yang baik.

### c. Karakteristik Penyesuaian Diri

Ada dua kategori penyesuaian diri: penyesuaian diri positif dan penyesuaian diri negatif, berikut penjelasannya:

- 1) Schneiders mendefinisikan individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>29</sup>
  - a) Tidak ada emosi yang berlebihan, kemampuan untuk menunjukkan ketenangan, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi. Ini memungkinkan individu untuk menanggapi masalah dengan tepat dan menemukan solusi yang berbeda untuk masalah ketika kegagalan terjadi.
  - b) Tidak adanya mekanisme pertahanan psikologis, yaitu individu tidak menggunakan mekanisme pertahanan saat memecahkan masalah.

---

<sup>29</sup> Sunarto, *Op. Cit*, hlm. 224-228

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tidak adanya frustrasi pribadi, yaitu kemampuan untuk mengatur pikiran, perasaan, motivasi, dan tindakan untuk menghadapi situasi yang membutuhkan penyelesaian. Dengan kata lain, penalaran dan pengaturan diri yang rasional melalui pemikiran masalah dan konflik, penilaian, dan pengaturan pikiran, tindakan, dan perasaan.
  - d) Memiliki kemampuan untuk belajar. Adaptif adalah orang yang mampu belajar. Kemampuan seseorang untuk menghadapi situasi, konflik, dan tekanan secara konsisten dikenal sebagai proses belajar.
  - e) Kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman masa lalu; orang dapat belajar dari pengalaman mereka sendiri dan orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik dan buruk terkait dengan kesuksesan dan kegagalan dalam meningkatkan kualitas hidup. Individu yang beradaptasi dengan baik dapat mengidentifikasi komponen mana yang mendukung dan menghambat adaptasi.
  - f) Memiliki sikap realistik dan objektif berarti mampu menerima diri sendiri dan situasi sesuai dengan keadaan.
- 2) Tiga bentuk respons penyesuaian diri negatif yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>
- a) Reaksi bertahan diri, yang merupakan upaya untuk menutupi kegagalan atau menghindari kegagalan atau kekecewaan.

<sup>30</sup> Muzdalifah M. Rahman, *Stress Dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hlm. 164.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk reaksi defensif ini termasuk rasionalisasi (berusaha mencari alasan yang masuk akal untuk bertahan hidup), represi (berusaha menekan atau melupakan sesuatu yang tidak menyenangkan), dan proyeksi (berusaha memikirkan orang lain dengan cara yang dapat diterima).

- b) Respons agresif adalah mencoba menutupi kesalahan atau membuatnya tidak jelas. Suka membenarkan diri sendiri, suka mengganggu orang lain, menggertak dengan kata-kata atau tindakan, bermusuhan secara terbuka, menunjukkan perilaku merusak, keras kepala, pendendam, atau marah secara sadis adalah beberapa reaksi yang mungkin terjadi.
- c) Kebutuhan yang tidak terpenuhi adalah bentuk reaksi. Tanggapan dapat mencakup tidur yang parah, konsumsi alkohol, kecanduan narkoba, regresi atau kembali ke tahap perkembangan sebelum adaptasi.

**d. Faktor-faktor Penyesuaian Diri**

Menurut Soeparwoto, faktor penyesuaian diri dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a) Motif, yaitu motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.
  - b) Konsep diri, yang mencakup persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dari sudut pandang fisik, sosial, psikologis, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik. Mereka yang memiliki konsep diri yang tinggi, tidak percaya diri, atau kurang yakin akan lebih mampu melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan.

- c) Persepsi, yaitu pengamatan dan penilaian objek, peristiwa, dan kehidupan melalui proses kognisi dan afeksi untuk menghasilkan pemahaman tentang objek tertentu.
- d) Sikap, yang merupakan kecenderungan untuk berperilaku positif atau negatif. Orang yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang mereka hadapi memiliki lebih banyak peluang untuk menyesuaikan diri dengan baik daripada orang yang sering bersikap negatif.
- e) Intelektualitas, juga dikenal sebagai minat. Intelektualitas adalah sumber daya yang memungkinkan untuk mempertimbangkan, mempelajari, dan menyesuaikan diri. Apabila seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mereka akan lebih cepat menyesuaikan diri.
- f) Kepribadian, Pada dasarnya, tipe kepribadian ekstrovert lebih mudah menyesuaikan diri karena mereka lebih fleksibel dan bergerak daripada tipe kepribadian introvert yang cenderung statis dan kaku.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Kumalasari & Ahyani, Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan, *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, Vol 1 No. 1, Juni 2012, hlm. 23-24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Faktor eksternal**

- a) Pola asuh keluarga atau orang tua yang demokratis dan terbuka akan lebih memberikan peluang bagi individu untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
- b) Kondisi tempat, kondisi tempat yang sehat akan memberikan peluang bagi individu untuk bertindak secara harmonis.
- c) Kelompok teman sebaya, hampir setiap orang memiliki teman sebaya dalam bentuk kelompok. Beberapa kelompok teman sebaya membantu seseorang menyesuaikan diri, sementara yang lain menghambatnya.
- d) Prasangka sosial, beberapa orang mungkin memiliki kecenderungan untuk memperlakukan orang asing dengan prasangka, seperti memberi label bahwa orang lain memiliki efek negatif. Prasangka seperti itu pasti akan menghalangi seseorang untuk menyesuaikan diri.
- e) Hukum dan norma sosial, jika masyarakat benar-benar mengikuti hukum dan norma yang berlaku, maka akan mengembangkan individu yang baik penyesuaian dirinya.

Menurut Schneiders, faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu.<sup>32</sup>

- a) Kondisi fisik yang mempengaruhinya, yakni meliputi: gen, kondisi fisik, otot, sistem syaraf, kelenjar, dan kesehatan.

---

<sup>32</sup> Sunarto, *Op. Cit*, hlm.229

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perkembangan dan kematangan, yakni meliputi: moral, emosi, sosial, terutama intelektual.
- c) Kondisi lingkungan, yakni meliputi: khususnya lingkungan rumah, sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- d) Kondisi psikologis, yakni meliputi: pembiasaan, frustasi, pengalaman, konflik, dan proses belajar.
- e) Faktor kebudayaan, termasuk agama.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak hal, baik faktor internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah kondisi fisik, perkembangan dan kematangan emosional seseorang, kondisi lingkungannya, kondisi psikologis, dan kebudayaan atau agama yang dianut seseorang.

**B: Penelitian yang Relevan**

1. Khairul Amri mahasiswa Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan judul penelitian “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan” menyimpulkan bahwa layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial dan secara signifikan perbedaan penyesuaian diri siswa sebelum dan sesudah diberikannya layanan konseling kelompok pada kelompok eksperimen maupun kontrol di MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan tahun ajaran 2015-2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada objek yang dikaji, jika penelitian sekarang hanya siswa sekolah umum, sementara penelitian sekarang santri baru MTs di Pondok Pesantren. Lokasi penelitian terdahulu dan sekarang juga berbeda, penelitian dahulu di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidiimpuan, sedangkan penelitian sekarang di MTs Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru

2. Hasil penelitian Sya'ban Maghfur, "Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang", menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri santri di tingkat awal di Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang, berdasarkan perbandingan harga z hitung 4,994 lebih besar daripada z tabel 1,96, dengan probabilitas =  $0,000 < 0,05$ . Tingkat penyesuaian diri sebelum bimbingan kelompok berbasis Islam adalah 70,57%, dengan kenaikan 8,53%. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyarankan pengasuh pondok pesantren untuk memfasilitasi bimbingan dan konseling agar lebih mudah bagi santri untuk menyesuaikan diri, dengan melibatkan alumni pondok pesantren yang berpengalaman dalam bimbingan dan konseling. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama meneliti santri di pondok pesantren. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan perlakuan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perlakuan konseling kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laila Maharani dan Tika Ningsih, dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2015 dengan judul "Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive training dalam Menangani Konsep Diri Negatif pada Peserta Didik". Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam menangani konsep diri negative peserta didik sebelum dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik assertive pada peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk menangani konsep diri negative sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan penyesuaian diri santri di Pondok Pesantren.
4. Dalam jurnal Quanta 2, No. 1 pada tahun 2018, penelitian yang ditulis oleh Diwan Ramadhan Jauhari berjudul "Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Group Exerciss Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Santri" menemukan bahwa kelompok eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak menerima bimbingan kelompok. Oleh karena itu, program bimbingan kelompok yang menggunakan teknik Group Exerciss telah terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar Pesantren Banuraja mempertimbangkan untuk menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri para santrinya. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama meneliti santri di pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan *treatment*/perlakuan layanan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *treatment*/perlakuan layanan konseling kelompok.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Sunarti dengan judul "Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Humanistik Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri" hasil penelitian menunjukkan bahwa profil penelitian diri santri kelas VII di Pondok Pesantren Kun Karima La Tansa 3 Pandeglang berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 210,6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memperoleh skor peningkatan secara signifikan, dengan skor  $t=6,938$  menunjukkan peningkatan skor gain santri sebesar 146,01% dan peningkatan perubahan kategori dan adanya perubahan perilaku santri setelah mendapat intervensi terhadap semua aspek penyesuaian diri santri. Untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri kelas VII di Pondok Pesantren Kun Karima La Tansa 3 Pandeglang, penelitian ini menghasilkan program bimbingan kelompok yang efektif yang menggunakan pendekatan humanistik. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama meneliti santri di pondok pesantren. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan perlakuan bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perlakuan konseling kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Konsep Operasional

### 1. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dapat berjalan dengan baik diperlukan komponen pendukung yaitu pemimpin kelompok (konselor/guru BK) dan anggota kelompok yang berjumlah 4-8 orang anggota

Prosedur pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa indikator/tahapan, yaitu:

- a. Tahap Pembentukan yaitu membangun hubungan saling mengenal, serta menumbuhkan suasana serta minat anggota dalam mengikuti kegiatan kelompok dan melakukan ice breaking atau permainan dalam kelompok
- b. Tahap Peralihan yaitu menanyakan kesiapan klien sebelum memasuki kegiatan inti
- c. Tahap Kegiatan yaitu dengan memberikan kesempatan pada masing-masing klien untuk mengungkapkan perasaan atau masalah yang tengah dialami.
- d. Tahap Pengakhiran yaitu memberikan kesimpulan kegiatan, menilai dan merencanakan kegiatan berikutnya.

### 2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan, situasi, atau perubahan yang terjadi dalam hidupnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini bisa melibatkan perubahan perilaku, pola pikir, atau kebiasaan agar dapat beradaptasi dengan baik.

Penyesuaian diri dalam penelitian ini dengan mengambil indikator aspek-aspek penyesuaian diri sebagai berikut:

- a. *Adaptation* (adaptasi)
- b. *Conformity* (konformitas/kesesuaian)
- c. *Mastery* (penguasaan diri)
- d. *Individual Variation* (perbedaan individual pada perilaku dan responnya dalam menanggapi masalah).<sup>33</sup>

## D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi pada penelitian ini adalah:

- a. Penyesuaian diri santri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
- b. Konseling kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosional individu.
- c. Efektivitas konseling kelompok dapat diukur melalui perubahan tingkat penyesuaian diri.

### 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat peningkatan yang positif dan signifikan antara konseling kelompok dalam

---

<sup>33</sup> Ghufron dan Rini, *Loc.Cit*, hlm.50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan penyesuaian diri santri MTs kelas VIII di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru. Berikut uraian hipotesis statistik:

$H_0$  : Layanan konseling kelompok tidak efektif secara signifikan dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.

$H_a$  : Layanan konseling kelompok efektif secara signifikan dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian sistematis yang mengutamakan data berbentuk angka. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif bersifat statistik dan menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>34</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen.

Penelitian kuasi eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkendali. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test Design*, yang melibatkan dua kali pengukuran yaitu *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan, dan *post-test*, setelah perlakuan. Tujuan dari desain ini adalah untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Sugiyono, desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:<sup>35</sup>

**Tabel III.1**

Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

<sup>34</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Afabeta, 2017), hlm. 8

<sup>35</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre-test* (Penyesuaian diri sebelum diberi *treatment*)

X : *Treatment* (Pemberian *treatment* dengan layanan konseling kelompok)

O<sub>2</sub> : *Post-test* (Penyesuaian diri setelah diberikan *treatment* dengan layanan konseling kelompok)

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah:

**Tabel III. 2** *Timeline pertemuan*

No	Pertemuan	Tanggal	Pembahasan
1	Ke-1	04 Februari 2025	Pemberian angket <i>pre-test</i>
2	Ke-2	07 Februari 2025	Membahas masalah RA
3	Ke-3	10 Februari 2025	Membahas masalah MAAR
4	Ke-4	12 Februari 2025	Membahas masalah APP
5	Ke-5	17 Februari 2025	Membahas masalah HAR
6	Ke-6	19 Februari 2025	Membahas masalah AAP dan MVA
7	Ke-7	24 Februari 2025	Membahas masalah MBP dan MRD
8	Ke-8	27 Februari 2025	Pembagian angket <i>post-test</i>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs yang berlokasi di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru, Jalan Manyar Sakti No. Km. 12, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Pemilihan lokasi ini sudah didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang ingin penulis teliti ada di lokasi ini dan lokasi lebih mudah untuk dijangkau. Penelitian mengenai efektivitas layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri dilaksanakan setelah seminar proposal penelitian pada 02 Juli 2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek pada penelitian. Jika seseorang mengkaji seluruh elemen yang terdapat pada wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Namun, dalam penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili dari populasi yang ada. Kelompok kecil dari populasi yang diteliti biasa disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII dan VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 541 santriwan/i.

No	Kelas	Jumlah
1	VII	315
2	VIII	226
TOTAL		541

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi dengan berbagai jenis karakteristik yang dimiliki.<sup>36</sup> Peneliti mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Santri kelas VII dan VIII yang sudah pernah melakukan konseling individu.
- b. Santri kelas VII dan VIII dengan hasil *pre-test* angket skor penyesuaian diri dalam kategori sangat rendah.
- c. Santri kelas VII dan VIII yang bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok.
- d. Sesuai dengan norma pelaksanaan layanan konseling kelompok agar pelaksanaan menjadi efektif, maka kelompok maksimal berjumlah 8-12 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.<sup>37</sup>

Melalui penyebaran angket langkah yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu menyebarkan angket ke populasi dan didapati 27

<sup>36</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 81.

<sup>37</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan". *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24-36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

orang teridentifikasi menyesuaikan diri . Setelah itu 27 orang tersebut diberikan *pre-test* berupa angket. Setelah dilakukannya *pre-test* didapatkanlah 8 orang dengan kriteria penyesuaian diri yang sangat rendah.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 8 santri dengan penyesuaian diri rendah di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri santri.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu skala likert. A. Muri Yusuf mengatakan bahwa skala likert yang merupakan suatu series item dan respondennya hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap item tersebut.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan kuesioner yang bentuknya skala *likert* dalam pengumpulan data mengenai peningkatan penyesuaian diri peserta didik. Dimana digunakan skorsing atau nilai jawaban.

Skorsing pada skala *likert* menurut Sumadi Suryabrata dilakukan dengan menelaah respon pada item *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) sebagai berikut.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> M. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005)

<sup>39</sup> Raja Rahima & Fitra Herlinda, *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022), hlm. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3 Alternatif Respon**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 4 Kisi-kisi Instrumen**

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Pernyataan		Jumlah Item
			No. Item Favo	No. Item Unfavorable	
<i>Adaptation</i> (adaptasi)	Kemampuan menghadapi perubahan lingkungan	1,2,3	1,2,3,	-	3
	Penerimaan terhadap budaya dan nilai pondok pesantren	4,5,6	4,5,6	-	3
	Ketahanan terhadap tekanan atau stress	7,8,9	-	7,8,9	3
	Kemampuan menjalin hubungan sosial	10,11	10,11	-	2
	Respons terhadap perubahan rutinitas	12	12	-	1
<i>Conformity</i> (konformitas / kepatuhan)	Kesediaan mematuhi aturan	13,14,15	13,14,15	-	3



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan agama pesantren	16,17,18	16,17, 18	-	3
	Partisipasi dalam kegiatan bersama	19	19	-	1
	Kemampuan untuk bekerja sama dengan teman sebaya	20,21	20,21	-	2
	Keharmonisan hubungan dengan otoritas pesantren.	22,23	22,23	-	2
	<i>Mastery</i> (penguasaan diri)	Kemampuan mengelola emosi	24,25	-	24,25
	Keterampilan mengatasi tekanan akademik dan sosial	26,27	26,27	-	2
	Kemandirian dalam mengambil keputusan	28	-	28	1
	Kemampuan mengatur waktu	29	29	-	1
	Kesadaran akan tujuan dan identitas diri	30,31,32	30,31, 32	-	3
	<i>Individual Variation</i> (variasi individu)	Perbedaan cara santri dalam menghadapi masalah	33,34	33,34	-
	Respons yang berbeda terhadap	35	35	-	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tekanan sosial				
	Keunikan dalam cara belajar dan berinteraksi	36,37	36,37	-	2
	Pengaruh latar belakang keluarga terhadap perilaku santri	38,39,40	-	38,39,40	3
Total					40

Data yang diperoleh dari angket akan dianalisis dalam bentuk angka, menggunakan skala Likert dengan 5 tingkat pengukuran. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Pernyataan dalam angket disusun dengan menggunakan skala Likert 1-5 untuk memperoleh data bersifat interval. Angket terdiri dari pernyataan yang bersifat positif (favorable) dan negatif (unfavorable). Pernyataan favorable diberi skor 5-1, sementara pernyataan unfavorable diberi skor 1-5.

## 2. Uji Kelayakan

### a. Uji Validitas

Validitas menjadi alat ukur yang menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>40</sup> Suatu

<sup>40</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Jasmani*, hlm. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

instrumen dianggap valid jika mampu merepresentasikan dengan benar data variabel yang diteliti. Tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari uraian validitasnya.<sup>41</sup> Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation* atau *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total *correlation*.<sup>42</sup> Uji ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 26 Januari 2025 terhadap 30 sampel siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dengan tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel dalam uji validitas ini adalah 0,361. Hal ini dihitung dengan rumus  $df = n - 2$ , yang berarti  $30 - 2 = 28$ . Dengan bantuan IBM SPSS 26, diperoleh hasil validitas untuk setiap item pernyataan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Diri**

No Butir Instrumen	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,698	0,361	Valid
2	0,479	0,361	Valid
3	0,628	0,361	Valid

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung, Alfabetika: 2017), hlm. 228.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 177.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>4</b>	0,646	0,361	Valid
<b>5</b>	0,545	0,361	Valid
<b>6</b>	0,366	0,361	Valid
<b>7</b>	0,763	0,361	Valid
<b>8</b>	0,608	0,361	Valid
<b>9</b>	0,673	0,361	Valid
<b>10</b>	0,376	0,361	Valid
<b>11</b>	0,431	0,361	Valid
<b>12</b>	0,217	0,361	Tidak Valid
<b>13</b>	0,230	0,361	Tidak Valid
<b>14</b>	0,278	0,361	Tidak Valid
<b>15</b>	0,585	0,361	Valid
<b>16</b>	0,692	0,361	Valid
<b>17</b>	0,238	0,361	Tidak Valid
<b>18</b>	0,328	0,361	Tidak Valid
<b>19</b>	0,689	0,361	Valid
<b>20</b>	0,738	0,361	Valid
<b>21</b>	0,382	0,361	Valid
<b>22</b>	0,482	0,361	Valid
<b>23</b>	0,404	0,361	Valid
<b>24</b>	0,424	0,361	Valid
<b>25</b>	0,278	0,361	Tidak Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>26</b>	0,396	0,361	Valid
<b>27</b>	0,185	0,361	Tidak Valid
<b>28</b>	0,137	0,361	Tidak Valid
<b>29</b>	0,609	0,361	Valid
<b>30</b>	0,222	0,361	Tidak Valid
<b>31</b>	0,698	0,361	Valid
<b>32</b>	0,178	0,361	Tidak Valid
<b>33</b>	0,154	0,361	Tidak Valid
<b>34</b>	0,209	0,361	Tidak Valid
<b>35</b>	0,467	0,361	Valid
<b>36</b>	0,669	0,361	Valid
<b>37</b>	0,522	0,361	Valid
<b>38</b>	0,672	0,361	Valid
<b>39</b>	0,271	0,361	Tidak Valid
<b>40</b>	0,651	0,361	Valid
<b>41</b>	0,147	0,361	Tidak Valid
<b>42</b>	0,384	0,361	Valid
<b>43</b>	0,372	0,361	Valid
<b>44</b>	0,380	0,361	Valid
<b>45</b>	0,592	0,361	Valid
<b>46</b>	0,416	0,361	Valid
<b>47</b>	0,619	0,361	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>48</b>	0,562	0,361	Valid
<b>49</b>	0,472	0,361	Valid
<b>50</b>	0,592	0,361	Valid
<b>51</b>	0,431	0,361	Valid
<b>52</b>	0,425	0,361	Valid
<b>53</b>	0,165	0,361	Tidak Valid
<b>54</b>	0,703	0,361	Valid
<b>55</b>	0,797	0,361	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas didefinisikan oleh para ahli yaitu konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Menurut Sugiyono, uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran terhadap objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten. yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang serupa. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah hasil pengukuran sampel yang sama pada waktu yang berbeda sudah benar. Dengan kata lain, suatu instrumen penelitian seperti kuesioner dianggap reliabel apabila dapat memberikan hasil yang konsisten untuk setiap pengukurnya. Dengan demikian, pengukuran ini (pernyataan item / pertanyaan) terus memberikan hasil yang konsisten



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kurun waktu yang berbeda.<sup>43</sup> Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus pada IBM SPSS Statistics 26.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha melalui bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Data dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, sementara jika nilainya kurang dari 0,6, itu menunjukkan bahwa data tidak reliabel. Berikut ini akan dipaparkan nilai Cronbach Alpha untuk kedua variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel III. 6, hasil uji reliabilitas untuk nilai Alpha Cronbach penyesuaian diri adalah

**Tabel III. 6** Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penyesuaian Diri

Variabel	Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Penyesuaian Diri	55	0,914	Reabilitas

Berdasarkan Tabel III. 6, hasil uji reliabilitas untuk nilai Alpha Cronbach penyesuaian diri adalah 0,914, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen ini dianggap reliabel.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian. Tabel di bawah merupakan tahapan pelaksanaan layanan konseling kelompok.

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hlm. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 7 Tahapan Pelaksanaan Konseling Kelompok**

No	<b>Tahapan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok</b>
1	<p>Tahap Pembentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam dan doa bersama untuk menciptakan suasana yang kondusif.</li> <li>b. Memperkenalkan diri dan meminta setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri secara singkat.</li> <li>c. Menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat dari layanan konseling kelompok</li> <li>d. Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam konseling kelompok</li> <li>e. Menjelaskan peran pemimpin dan anggota kelompok</li> <li>f. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan</li> <li>g. menetapkan aturan dasar, seperti berbicara bergantian, tidak memotong pembicaraan, dan menghormati setiap pendapat.</li> </ul>
2	<p>Tahap Peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</li> <li>b. Melakukan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana</li> <li>c. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut sebelum masuk pada kegiatan inti</li> <li>d. Peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan awal mereka tentang pengalaman awal di pesantren.</li> </ul>
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyatakan topik yang akan dibahas</li> <li>b. Memberikan izin kepada setiap anggota untuk mengungkapkan pendapat mengenai topik yang telah ditentukan</li> <li>c. Mengamati proses dalam kelompok</li> <li>d. Melakukan diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan topik yang dibahas</li> <li>e. Memberikan selingan untuk menyegarkan suasana</li> </ul>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahu anggota bahwa kegiatan akan segera diakhiri atau berakhir</li> <li>b. Peserta diminta untuk mengungkapkan manfaat yang mereka peroleh selama sesi.</li> </ul>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Pemimpin kelompok memberikan umpan balik positif dan menyampaikan rangkuman diskusi.</li> <li>d. Menanyakan kesan dan pesan anggota dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing.</li> <li>e. Menyepakati tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>f. Motivasi dari pemimpin kelompok untuk anggota kelompok</li> <li>g. Berdoa untuk menutup kegiatan</li> <li>h. Memberikan salam di akhir pertemuan</li> </ol>
--	--

### G Teknik Analisis Data

Hasil pengukuran mengenai efektivitas layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri madrasah tsanawiyah disajikan dalam bentuk kategorisasi. Analisis ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Data awal mengenai kondisi penyesuaian diri dianalisis menggunakan kategorisasi dengan rumus interval dari Agus Irianto.<sup>44</sup>

$$I = \frac{ST - SR}{5}$$

Keterangan

I : Interval

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

**Tabel III. 8** Interval dan Kategorisasi

Interval skor	Kategori
$\geq 169$	Sangat Tinggi
137-168	Tinggi
105-136	Cukup Tinggi
73-104	Rendah
$\leq 72$	Sangat Rendah

<sup>44</sup> Agus Irianto, “Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2015), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data kedua, yaitu kondisi setelah penerapan layanan konseling kelompok , dianalisis dengan menggunakan kategori yang serupa. Untuk menguji hipotesis, mengingat jumlah sampel yang kurang dari 30, peneliti menggunakan analisis statistik non-parametrik. Statistik non-parametrik diterapkan pada data yang tidak memerlukan distribusi normal. Jika distribusi normal tidak tercapai, bisa terjadi penyimpangan yang membuat hasil analisis menjadi tidak valid. Uji non-parametrik memiliki persyaratan yang lebih fleksibel dan sering disebut sebagai uji yang tidak bergantung pada distribusi.

Dalam penelitian ini, untuk menilai efektivitas layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri santri, digunakan analisis data dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Uji ini berfungsi untuk menguji hipotesis komparatif pada dua sampel yang saling terkait. Peneliti menerapkan uji hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengidentifikasi perbedaan nilai antara keduanya. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* yang dapat dihitung secara manual maupun dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Untuk analisis data dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* secara manual, dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - 1/4N(N+1)}{\sqrt{1/24(N)(N + 1)(2N + 1)}}$$

Keterangan:

T: Selisih Terkecil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N: Jumlah Sampel, (angka yang sama dihilangkan)<sup>45</sup>

Sementara itu, untuk penelitian ini sendiri peneliti melakukan analisis data dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.



<sup>45</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 180



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebelum diberikannya layanan konseling kelompok, penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru menunjukkan bahwa 7 orang berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 87,5%, sementara 1 orang lainnya berada pada kategori “Sangat Rendah dengan persentase 12,5%.
2. Setelah pemberian layanan konseling kelompok, penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru mengalami peningkatan, di mana 2 orang berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 25%, dan 6 orang lainnya berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 75%.
3. Layanan konseling kelompok efektif secara signifikan dalam meningkatkan penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signed test*, diperoleh nilai Z sebesar -2.521 dan nilai *asymp sig. (2-tailed)* 0.012, yang lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0.05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* setelah pemberian layanan konseling kelompok, yang menyebabkan peningkatan pada penyesuaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri santri. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Adapun terjadi peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 73, dengan rata-rata selisih skor ideal dan *pre-test* sebesar 106. Hasil perhitungan *N-Gain Score* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,68 atau 68%, yang berada pada kategori sedang menurut klasifikasi Hake. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri santri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Penyesuaian diri santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru berada pada kategori Rendah dan Sangat Rendah dengan persentase 87,5% dan 12,5%. Menurut peneliti perlu adanya bimbingan dalam meningkatkan penyesuaian diri santri agar santri dapat memiliki penyesuaian diri yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan penyesuaian diri santri di pondok pesantren adalah dengan memberikan layanan konseling kelompok.
2. Untuk pembaca diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan penyesuaian diri santri agar dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan pesantren.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang belum tercakup dalam penelitian ini.



4. Untuk prodi BKPI meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan berbagai layanan salah satunya layanan konseling kelompok.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- DAFTAR PUSTAKA**
- Agus Irianto, 2015, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Corey, G., & Corey, M. S. (2006). Groups: Process and Practice (7th ed.). Belmont, CA: Thomson Brooks/Cole.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Dewa Ketut Sukardi, 2003, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Dimianus Ding, 2014, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02, hlm. 8-10.
- Etta Mamang Sangadji dkk, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hake, R. R. 1998. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. American Journal of Physics, 66 (1).
- Hendrianti Agustiani, 2006, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama.
- Herlinda F & Rahima R. 2022, *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iga Rosalina, 2012 “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01, hlm. 3.
- Jauhari, D. R. 2018. Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Exercises Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Santri. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(1), 4-20
- Jonathan Sarwono, 2017, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, Yogyakarta: Gava Media.
- Kumalasari & Ahyani, 2012, Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan, *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, Vol 1 No. 1, hlm. 23-24.
- M. Edi Kurnanto, 2013, *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- M. Muri Yusuf, 2005, *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press.
- Masdudi, 2015, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon: Nurjati Press.
- Muzdalifah M. Rahman, 2009, *Stress Dan Penyesuaian Diri Remaja*, Kudus: STAIN Kudus.
- Nanang. M, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nikmah & Sa'adah, 2022, Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Kelas VII Pondok Pesantren An-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Tangkit Muaro Jambi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 2.

Prayitno, Erman Amti, 2015, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.

Richard M. Steers, 1999, *Efektivitas Organisasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riduwan, 2006, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta, 2006.

Saiful Akhyar Lubis, 2007, *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: Elsaq Press.

Salehudin. M, Risnawati, 2022, Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi dan Sosial Untuk Mengembangkan Penyesuaian Sosial Santri, Ghaidan: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, Vol. 6. No. 1, hlm. 21.

Setia Prama, Risky Yordani, 2016, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Sofware R Konsep dan Aplikasi*, Bogor: Penerbit In Media.

Sirajudin Saleh, 2017, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.

Soehardi dan Sigit, 2003, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: BPFE UST.

Sofyan S. Willis, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi A. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suhertina, 2014, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhertina, 2015, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Mutiara Persisir Sumatra.
- Sunarto & Agung Hartono, 2002, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Suriani N, Risnita, Jailani MS.” Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan”. *J IHSAN J Pendidikan Islam*. 2023;1 (2):24-36. Doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.
- Syibli, Y. M., & Nisrina, F. 2025. Layanan Konseling Kelompok Melalui Terapi Role Playing (Bermain Peran) Dalam Mengatasi Homesick Di Pesantren. *Parikesit: Jurnal Psikologi dan Konseling*, 1(1), 59-71.
- Syofian Siregar, 2014, *Statistik Parametrik untuk Peneliti Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*
- Tatiiek, Romlah, 2001, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Tohirin, 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Jasmani*
- Yeremieas dan T. Keban, 2010, *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Yusuf S dan Juntika, 2004 *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Rizki Press.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Zuhrotunnisa'Ibandiyah, I., & Hasanah, M. 2021. Efektivitas Layanan Konseling Sebaya (Peer Counseling) Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 89-100.



**© Hak Cipta UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **ANGKET SKALA PSIKOLOGIS PENYESUAIAN DIRI**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru di pesantren					
2	Saya mampu menghadapi rasa rindu terhadap keluarga					
3	Saya menerima berbagai menu makanan baru yang disajikan di pesantren					
4	Saya terbuka untuk belajar tentang budaya dan kebiasaan baru di pesantren					
5	Saya menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di pondok					
6	Saya menerima perbedaan budaya di antara teman					
7	Saat tertekan dengan aturan pondok, saya memilih untuk kabur keluar pondok					
8	Saya stres jika menghadapi situasi yang tidak terduga					
9	Kadang saya menangis ingin pulang kerumah karena tekanan di lingkungan pesantren					
10	Saya dapat dengan mudah bergaul dengan santri dari latar belakang yang berbeda					
11	Saya terbuka terhadap saran dan kritik dari ustaz/ustazah					
12	Saya dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan rutinitas harian di pesantren					
13	Saya selalu mematuhi aturan yang berlaku di pondok pesantren					
14	Saya mematuhi waktu shalat berjamaah yang ditetapkan					
15	Saya mematuhi aturan antri untuk makan dan mandi					
16	Nilai-nilai moral dan agama yang diajarkan di pesantren sangat sesuai dengan prinsip hidup saya					
17	Saya berusaha untuk menerapkan nilai-					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	nilai agama dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari di pesantren				
18	Saya betah tinggal di pondok karena saya melakukan amalan mulia yaitu menuntut ilmu agama mengharap ridho Allah				
19	Saya aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan yang diadakan di pesantren, baik itu kegiatan akademik maupun non-akademik				
20	Saya mampu bekerja sama dengan teman-teman santri dalam berbagai kegiatan di pesantren				
21	Memiliki hubungan baik dengan teman-teman santri memudahkan saya dalam beradaptasi di pesantren				
22	Saya menghormati dan menghargai keputusan yang diambil oleh otoritas pesantren				
23	Saya mendapatkan bimbingan yang baik dari para pengurus dan guru di pesantren				
24	Saya sulit mengontrol perasaan marah				
25	Saya kesulitan untuk mengendalikan emosi dan mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah				
26	Saya mampu mengelola tekanan akademik dengan baik dan tetap fokus pada tujuan belajar saya				
27	Saya dapat meminta bantuan dari teman atau guru ketika merasa tertekan, dan itu membantu saya mengatasi masalah				
28	Saya ragu dalam mengambil keputusan dan lebih suka menunggu pendapat orang lain				
29	Saya mampu mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan lainnya				
30	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan hidup saya dan apa yang ingin saya capai di pesantren				
31	Identitas saya sebagai santri memberikan arah dan makna dalam hidup saya				
32	Tujuan saya sekolah di pesantren untuk menjadi ustaz/ustadzah				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU	Setiap santri memiliki cara berbeda dalam menghadapi masalah, dan saya menghargai perbedaan tersebut						
33	Saya sering belajar dari cara teman-teman santri lainnya dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi						
34	Saya menghargai perbedaan cara teman-teman santri dalam menghadapi tekanan sosial dan belajar dari pengalaman mereka						
35	Cara belajar saya yang unik membantu saya memahami materi dengan lebih baik						
36	Saya nyaman berinteraksi dengan teman-teman santri yang memiliki gaya belajar yang berbeda dari saya						
37	Saya tertekan oleh harapan yang ditetapkan oleh keluarga saya, yang mempengaruhi perilaku saya di pesantren						
38	Perbedaan latar belakang keluarga saya membuat saya sulit berinteraksi dengan teman-teman santri lainnya						
39	Saya sering dikucilkan santri lainnya karena latar belakang keluarga saya yang kurang mampu						
40							

**LAMPIRAN 2****PELAKSANAAN PERLAKUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

No	Pertemuan	Tanggal	Pembahasan
1	Ke-1	04 Februari 2025	Pemberian angket <i>pre-test</i>
2	Ke-2	07 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien RA
3	Ke-3	10 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien MAAR
4	Ke-4	12 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien APP
5	Ke-5	17 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien HAR
6	Ke-6	19 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien AAP dan MVA
7	Ke-7	24 Februari 2025	Pelaksanaan konseling kelompok membahas masalah klien MBP dan MRD
8	Ke-8	27 Februari 2025	Pembagian angket <i>post-test</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

##### KKp 1

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerima segala aturan pondok</li> <li>2. Dapat membaur dengan teman searsrama</li> <li>3. Dapat lebih menjaga kebersihan di asrama</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dapat menaati peraturan pondok yang ketat</li> <li>2. Kabur dari pondok</li> <li>3. Sering membully teman</li> <li>4. Hubungan dengan teman searsrama tidak baik</li> <li>5. Kurang mampu menjaga kebersihan kamar dan hal itu mengganggu teman sekamarnya</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	RA
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x60 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas
L	Langkah Kegiatan	
M	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Menjelaskan tentang konseling kelompok, asas-asasnya, dan bagaimana proses pelaksannya</li> <li>5. Membangun norma kelompok dan</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University  
of Sultan Syarif Kasim Riau

		kontrak bersama anggota kelompok 6. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya 2. Ice breaking “Dua Fakta dan Satu Kebohongan” 3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan 4. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok 5. Memberi tahu anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti
	Tahap Kegiatan/Inti	1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami 2. Memilih masalah anggota kelompok yang paling berat untuk diselesaikan terlebih dahulu dan secara bertahap 3. Mengeksplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya 4. Menanyakan langkah seperti apa yang akan RA lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya 5. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah RA 6. PK memberikan saran untuk permasalahan RA
	Tahap Pengakhiran (Penutup)	1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk RA 2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan         </td></tr> </table>	3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan					
3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi Proses         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi Hasil         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;"></td></tr> </table>	Evaluasi	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol>	Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>	Evaluasi Hasil	
Evaluasi	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol>					
Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>					
Evaluasi Hasil						

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan         </td></tr> </table>	3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan					
3. dipelajari bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi Proses         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi Hasil         </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;"></td></tr> </table>	Evaluasi	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol>	Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>	Evaluasi Hasil	
Evaluasi	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol>					
Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru RA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif RA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>					
Evaluasi Hasil						



© Hik cipta m  
KKp 2

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membaur dengan teman-teman</li> <li>2. Dapat berikomunikasi dan bersosial dengan baik dilingkungan pondok maupun luar pondok</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Introvert dan sulit berbaur dengan teman</li> <li>2. Malu dalam memberikan pendapat dan tidak mampu bersosial dengan baik dengan lingkungan sekitar</li> <li>3. Kurang mendapat dukungan keluarga</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	MAAR
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x45 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Langkah Kegiatan	
M	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Menjelaskan tentang konseling kelompok, asas-asasnya, dan bagaimana proses pelaksanaannya</li> <li>5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama anggota kelompok</li> <li>6. Menutup sesi awal</li> </ul>
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya</li> <li>2. Ice breaking "Gajah atau Semut"</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p style="text-align: center;"><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan</p> <p>4. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok</p> <p>5. Memberi tahu anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti</p> <p>1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami</p> <p>2. Memilih masalah anggota kelompok yang paling berat untuk diselesaikan terlebih dahulu dan secara bertahap</p> <p>3. Mengexplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</p> <p>4. Menanyakan langkah seperti apa yang akan MAAR lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah MAAR</p> <p>6. PK memberikan saran untuk permasalahan MAAR</p> <p>7. Ice breaking</p>	<p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk MAAR</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>
	<p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk MAAR</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>	



<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;"> <b>Evaluasi</b> </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ul> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;"> <b>Evaluasi Proses</b> </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;">           Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru MAAR</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif MAAR</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ul> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;"> <b>Evaluasi Hasil</b> </td><td style="padding: 5px; vertical-align: top;"></td></tr> </table>	<b>Evaluasi</b>	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ul>	<b>Evaluasi Proses</b>	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru MAAR</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif MAAR</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ul>	<b>Evaluasi Hasil</b>	
<b>Evaluasi</b>	Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ul>						
<b>Evaluasi Proses</b>	Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru MAAR</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif MAAR</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ul>						
<b>Evaluasi Hasil</b>							



© Hik cipta m  
KKp 3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**KONSELING KELOMPOK DI MTs**  
**DARUL HIKMAH PEKANBARU**

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerima segala aturan pondok</li> <li>2. Dapat lebih fokus dengan tujuan awal untuk belajar dipondok pesantren</li> <li>3. Dapat menggunakan waktu dengan baik saat penjengukkan orang tua dan liburan semester dirumah</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengalami tekanan dipondok pesantren</li> <li>2. Stress karena perubahan lingkungan yang jauh dari kehidupan sebelumnya</li> <li>3. Sulit mengontrol kerinduan dengan keluarga dirumah</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	APP
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x45 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas
L	Langkah Kegiatan	
UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama anggota kelompok</li> <li>5. Menutup sesi awal</li> </ul>
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya</li> <li>2. Ice breaking “Gerakan Berantai”</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p style="text-align: center;"><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan</p> <p>4. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok</p> <p>5. Memberi tahu anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti</p> <p>1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami</p> <p>2. Memilih masalah anggota kelompok yang paling berat untuk diselesaikan terlebih dahulu dan secara bertahap</p> <p>3. Mengexplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</p> <p>4. Menanyakan langkah seperti apa yang akan APP lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah APP</p> <p>6. PK memberikan saran untuk permasalahan APP</p> <p>7. Ice breaking</p>	<p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk APP</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>
	<p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk APP</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Evaluasi	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol> <p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh APP setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru APP</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif APP</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>
	Evaluasi Proses	
	Evaluasi Hasil	



© Hik cipta m  
KKp 4

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**KONSELING KELOMPOK DI MTs**  
**DARUL HIKMAH PEKANBARU**

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerima makanan yang disediakan pondok</li> <li>2. Dapat memahami pembelajaran keagamaan dengan baik</li> <li>3. Dapat bersosialisasi dengan baik dengan orang-orang dilingkungan pesantren</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dapat menaati peraturan pondok dan menerima segala menu makanan yang disediakan</li> <li>2. Sering absen saat pelajaran tentang keagamaan, seperti pelajaran kitab dan nahwu</li> <li>3. Kurang mampu bersosialisasi</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	HAR
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x45 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Langkah Kegiatan	
M	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama anggota kelompok</li> <li>5. Menutup sesi awal</li> </ul>
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya</li> <li>2. Ice breaking “Sambung Kata Positif”</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p style="text-align: center;"><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan</p> <p>4. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok</p> <p>5. Memberi tahu anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti</p> <p>1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami</p> <p>2. Memilih masalah anggota kelompok yang paling berat untuk diselesaikan terlebih dahulu dan secara bertahap</p> <p>3. Mengexplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</p> <p>4. Menanyakan langkah seperti apa yang akan HAR lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah HAR</p> <p>6. PK memberikan saran untuk permasalahan HAR</p> <p>7. Ice breaking “Tebak Tokoh”</p> <p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk HAR</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>
<p>Tahap Kegiatan/Inti</p>	<p>1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami</p> <p>2. Memilih masalah anggota kelompok yang paling berat untuk diselesaikan terlebih dahulu dan secara bertahap</p> <p>3. Mengexplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</p> <p>4. Menanyakan langkah seperti apa yang akan HAR lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah HAR</p> <p>6. PK memberikan saran untuk permasalahan HAR</p> <p>7. Ice breaking “Tebak Tokoh”</p> <p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk HAR</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>
<p>Tahap Pengakhiran (Penutup)</p>	<p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk HAR</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Evaluasi	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol> <p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru HAR</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif HAR</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>
	Evaluasi Proses	
	Evaluasi Hasil	



© Hak cipta milik  
Kkp 5

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerima segala aturan pondok salah satunya bangun subuh</li> <li>2. Dapat membaur dengan teman teman meskipun beda status sosial/tingkat ekonominya</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menutup diri karena perbedaan status sosial</li> <li>2. Sulit bangun subuh</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	AAP dan MVA
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x60 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang Khusus Pertemuan
L	Langkah Kegiatan	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama anggota kelompok</li> <li>5. Menutup sesi awal</li> </ul>
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya</li> <li>2. Ice breaking “Gajah Semut”</li> <li>3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan</li> <li>4. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok</li> <li>5. Memberi tahu anggota kelompok</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University  
M Sultan Syarif Kasim Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti
Tahap Kegiatan/Inti		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok menceritakan perasaan dan permasalahan yang sedang dialami</li> <li>2. Mengeksplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</li> <li>3. Menanyakan langkah seperti apa yang akan AAP dan MVA lakukan untuk menyelesaikan permasalahan nya</li> <li>4. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah AAP dan MVA</li> <li>5. PK memberikan saran untuk permasalahan AAP dan MVA</li> <li>6. Ice breaking “Siapa Aku”</li> </ol>
Tahap Pengakhiran (Penutup)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk AAP dan MVA</li> <li>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</li> <li>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</li> </ol>
Evaluasi		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Evaluasi Proses</p> <p>Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ol> <p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh RA setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru AAP dan MVA</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif AAP dan MVA</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ol>
--	---



© Hak cipta m  
KKp 6

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**KONSELING KELOMPOK DI MTs**  
**DARUL HIKMAH PEKANBARU**

A	Komponen Layanan	Layanan Responif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan-Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerima segala aturan pondok salah satunya bangun subuh</li> <li>2. Dapat menerapkan budaya antri saat makan maupun mandi</li> <li>3. Agar dapat memanage waktu tidur, main dan belajar</li> </ul>
E	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Selalu menyerobot antrian saat makan dan mandi</li> <li>2. Selalu tidur saat jam pelajaran</li> <li>3. Sulit bangun subuh</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	MBP dan MRD
G	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
H	Waktu	1x60 menit
I	Media dan Alat	Kertas dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Langkah Kegiatan	
S ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Tahap Awal (Pembentukan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sekaligus saling memperkenalkan diri</li> <li>2. Membangun hubungan dengan anggota kelompok</li> <li>3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama anggota kelompok</li> <li>5. Menutup sesi awal</li> </ul>
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kembali apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya</li> <li>2. Ice breaking “Lanjutkan Cerita”</li> <li>3. Memberi contoh bagaimana mengeskpresikan pikiran dan perasaan</li> <li>4. Menanyakan kembali kesiapan</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Tahap Kegiatan/Inti</p> <p>Tahap Pengakhiran (Penutup)</p> <p>Evaluasi Evaluasi Proses</p>	<p>anggota kelompok</p> <p>5. Memberi tahu anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan/inti</p> <p>1. Mengeksplorasi masalah salah satu anggota kelompok yang paling berat permasalahannya</p> <p>2. Menanyakan langkah seperti apa yang akan MBP dan MRD lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk memberikan saran dan solusi yang tepat untuk pengentasan masalah MBP dan MRD</p> <p>4. PK memberikan saran untuk permasalahan MBP dan MRD</p> <p>5. Ice breaking “Tantangan 5 Detik”</p> <p>1. PK memberikan dukungan dan motivasi untuk MBP dan MRD</p> <p>2. Memfasilitasi para anggota kelompok melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok, bagaimana melakukan perubahan, dan merencanakan serta bagaimana memanfaatkan apa-apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan kesepakatan awal dengan diakhiri doa bersama dipimpin oleh PK dan saling berjabat tangan</p> <p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dinamika kelompok</li> <li>b. Partisipasi aktif anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> <li>c. Antusiasme anggota kelompok selama mengikuti KKp</li> </ul>
---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh MBP dan MRD setelah mengikuti kegiatan KKp yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman baru MBP dan MRD</li> <li>b. Perasaan-perasaan positif MBP dan MRD</li> <li>c. Penilaian segera (laiseg)</li> </ul>
----------------	---



**LAMPIRAN 4**

**PERMOHONAN SK PEMBIMBING**

Pekanbaru, 05 Maret 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb  
Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Uchie Karundeng
Nim/HP	:	12111621361 / 082384594103
Semester	:	VI (Enam)
Jurusan	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Alamat	:	Jl. Manunggal, Perumahan Tiaracha Tahap 2, Pekanbaru

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul "**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI BARU MTS KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU**". Sebagai persyaratan program S1.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah disetujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,

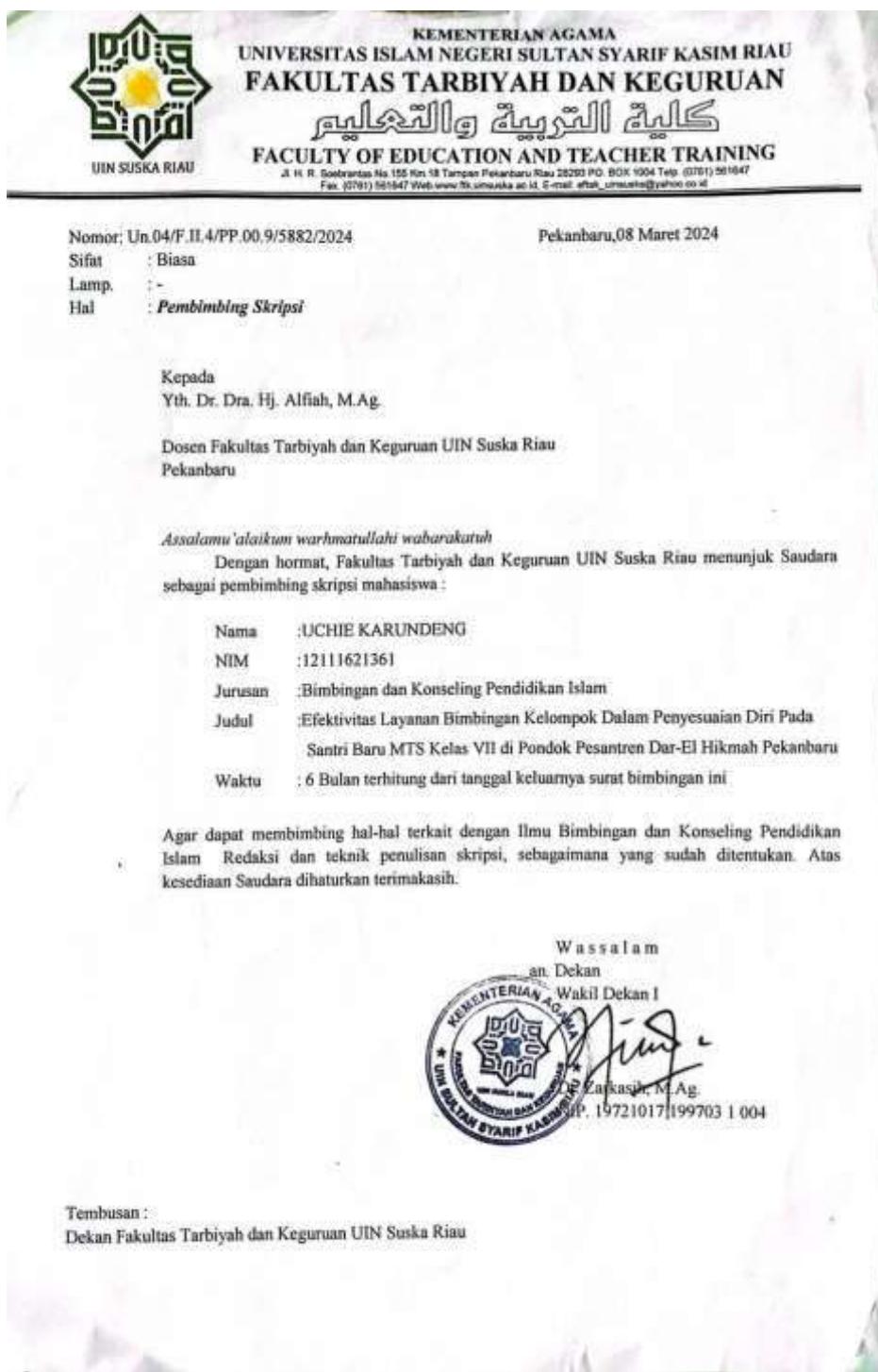
Ketua Jurusan BKPI  
  
Dr. Alfiah, M.Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya  
  
Uchie Karundeng  
NIM. 12111621361



LAMPIRAN 5

SK PEMBIMBING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1 Dilarang menyalitjin sebagian atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

### PERPANJANGAN SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Gomantong No. 105 Km. 18 Tangerang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tele. (0761) 591647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.iis.suska.ac.id; E-mail: iefak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6819/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Kepada Yth.  
Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : UCHIE KARUNDENG  
NIM : 12111621361  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Santri  
Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**LAMPIRAN 7**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PRA RISET**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتل呵يم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.185 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/133/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 07 Januari 2025

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 MTs Darul Hikmah Pekanbaru  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

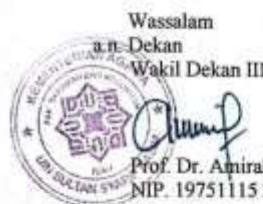
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Uchie Karundeng
NIM	:	12111621361
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001



© Hak cipta n.....  
LAMPIRAN 8  
Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BALASAN SURAT PRA RISET**

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

STATUS : TERAKREDITASI

NIM : 12.12.14.71.00.19 | NPSN : 10499313  
Jl. Muarap Sain KM. 12, Tamang Pekanbaru 28290 Telp. (0761) 7075047



Pekanbaru, 08 Januari 2025

Nomor : 583/MTs-DH/F-1/Ris.1/I/2025  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Kesediaan Menerima PraRiset

Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Suska Riau  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*  
Menindak lanjuti maksud surat bapak/ibu nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/133/2025 per tanggal 07 Januari 2025, perihal seperti di pokok surat telah datang pada tanggal 07 Januari 2025 menghadap :

nama	: <b>UCHIE KARUNDENG</b>
NIM	: <b>12111621361</b>
jenjang/semester	: <b>SI Tahun 2025/VII (Tujuh)</b>
program studi	: <b>Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam</b>
fakultas	: <b>Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</b>

Untuk melakukan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan riset.

Demikianlah izin Pra Riset ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**LAMPIRAN 9**

**ACC UNTUK DISEMINARKAN**

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP  
PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU MTS KELAS VII DI PONDOK  
PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU**

**PROPOSAL**

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)



Disusun Oleh :  
**UCHIE KARUNDENG**  
**NIM. 12111621361**

Dosen Pembimbing :  
**Dr. ALFIAH, M.Ag.**  
**NIP. 196806211994022001**

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
 NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 PEKANBARU  
 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta MIIK UIN Suska Riau  
**LAMPIRAN 10**

### ACC PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP  
 PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH  
 DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH  
 PEKANBARU**

**PROPOSAL**

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)

*Acc diperbaiki  
 Sudah diperbaiki  
 16/2/24  
 Rusli Afaw*



*AC  
 Dik  
 16/2/24*

Disusun Oleh :

**UCHIE KARUNDENG**  
**NIM. 12111621361**

Dosen Pembimbing :

**Dr. ALFIAH, M.Ag**  
**NIP. 196806211994022001**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 PEKANBARU  
 2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta n...  
**LAMPIRAN 11**

### PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



#### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Uchie Karundeng  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111621361  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 2-Juli-2024  
 Judul Proposal Ujian : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Santri Madrasan Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Muslim Afandi M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Muhamwarah M.Pd, kons.	PENGUJI II		



Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan 1  
 Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Oktober 2024  
 Peserta Ujian Proposal

Uchie Karundeng  
 NIM. 12111621361

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## LAMPIRAN 12

### COVER ACC INSTRUMEN PENELITIAN

**EFektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap  
Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah  
di Pondok Pesantren Dar-el Hikmah  
PEKANBARU**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)



Disusun Oleh :

**UCHIE KARUNDENG**  
**NIM. 12111621361**

Dosen Pembimbing :

**Dr. ALFIAH, M.Ag**  
**NIP. 196806211994022001**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta r

**LAMPIRAN 13**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT IZIN RISET**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.105 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-415/Uin.04/F.II/PP.00.9/01/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 10 Januari 2025 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Uchie Karundeng
NIM	: 12111621361
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri  
 Santri Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : MTs Darul Hikmah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Januari 2025 s.d 10 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor  
 Dekan  
 Dr. H. Kadar, M.Ag.  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

Masim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 14

### SURAT REKOMENDASI



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudeman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpisp@riau.go.id

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/7/1503  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-415/U.n.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 10 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

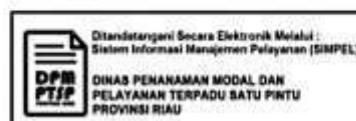
1. Nama	= UCHIE KARUNDENG
2. NIM / KTP	= 121116213610
3. Program Studi	= BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	= S1
5. Alamat	= PEKANBARU
6. Judul Penelitian	= EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EH HIKMAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	= MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Januari 2025



#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Wali Kota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 15

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN (KESBANGPOL)

<b>PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> <small>GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU</small>			
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b> <small>Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/145/2025</small>			
<p><b>a. Dasar</b></p> <p>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.          2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.          3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.          4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.          5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.</p>			
<p><b>b. Menimbang</b></p> <p>Rekomendasi dari Kepala Dinas Peranaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/7/1503 tanggal 16 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.</p>			
<b>MEMBERTAHUKAN BAWA :</b>			
<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">           1. Nama            2. NIM            3. Fakultas            4. Jurusan            5. Jenjang            6. Alamat            7. Judul Penelitian         </td> <td style="vertical-align: top;">           UCHIE KARUNDENG            121116213610            TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU            BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM            S1            DESA KELAWAT KEC. SUNGAI LALA-INDRAGIRI HULU            EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP            PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK            PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU            KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU         </td> </tr> </table>		1. Nama 2. NIM 3. Fakultas 4. Jurusan 5. Jenjang 6. Alamat 7. Judul Penelitian	UCHIE KARUNDENG 121116213610 TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM S1 DESA KELAWAT KEC. SUNGAI LALA-INDRAGIRI HULU EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
1. Nama 2. NIM 3. Fakultas 4. Jurusan 5. Jenjang 6. Alamat 7. Judul Penelitian	UCHIE KARUNDENG 121116213610 TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM S1 DESA KELAWAT KEC. SUNGAI LALA-INDRAGIRI HULU EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU		
<p>Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.</li> <li>3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Penduduk.</li> <li>4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.</li> </ol> <p>Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>			
Pekanbaru, 16 Januari 2025.  PT. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU HADI SANJOYO, AP, M.Si PEMBINA TINGKAT I NIP. 19740410 199311 1 001			

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 16****SURAT MOHON IZIN MELAKUKAN RISET (KEMENAG)**

KEMENTERIAN AGAMA - REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0781 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu\\_pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu_pekanbaru@yahoo.co.id)

Nomor	: B- 131 /Kk.04.5/TL.00/1/2025	Pekanbaru, 20 Januari 2025
Sifat	: Biasa	
Lampiran	:	
Perihal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

**Yth KEPALA MTS DARUL HIKMAH PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH  
PEKANBARU**

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-417/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 tanggal 10 Januari 2025, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/145/2025, Tanggal 16 Januari 2025 M, Perihal seperti pokok surat akan datang menghadap Saudara:

Nama : UCHIE KARUNDENG  
NIM : 12111621361  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : DESA KELAWAT KEC.SUNGAI LALA-INDRAGIRI HULU

Bermaksud melakukan riset di MTs Darul Hikmah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan ( 10 Januari 2025 - 10 April 2025 ) guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**"EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU"**

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

a.n. Kepala  
Ka. Sub Bag Tata Usaha

[Abdu Wahid]

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



© Hak cipta r

## LAMPIRAN 17

### SURAT KESEDIAAN MENERIMA RISET

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

STATUS : TERAKREDITASI A

NIM : 12123471.00.19 NPSN : 10499313  
 Jl. Manjur Sakti KM. 12, Tanjung Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075647



04 Februari 2025

nomor : 644/MTs-DH/F-1/Ris.2/II/2025  
 sifat : Penting  
 lamp : -  
 hal : *Kesediaan Menerima Penelitian/Riset*

Yth ;  
**Kepala Kementerian Agama**  
**Kota Pekanbaru**  
 Di \_\_\_\_\_

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Menindak lanjuti maksud Surat Rekomendasi Riset dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru dengan Nomor : B-191/Kk.04.5/TL.00/1/2025 tanggal surat 20 Januari 2025 perihal seperti pokok surat telah datang menghadap pada tanggal 04 Februari 2025 :

nama : **UCHIE KARUNDENG**  
 NIM : **I2111621361**  
 jenjang/semester : **SI Tahun 2025/-**  
 program studi : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
 fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**  
 alamat : **Des.Kelawat Kec.Sungai Lala-Indragiri Hulu**

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, dengan judul Penelitian :

**" EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DIPONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikianlah Izin Penelitian ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana perlunya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Kepala Madrasah,

**MINANURROHMAN, Lc.SS.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

## **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 19

### DOKUMENTASI

#### Dokumentasi Penerapan Layanan Konseling Kelompok



- Pembagian angket Pre-test -



- Pertemuan pertama pemberian layanan konseling kelompok -



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Pertemuan kedua pemberian layanan konseling kelompok -



- Pertemuan ketiga pemberian layanan konseling kelompok -

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

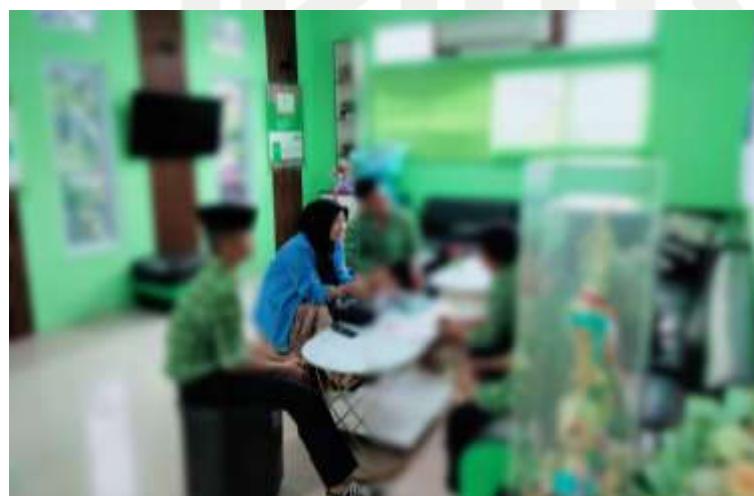
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- pertemuan keempat pemberian layanan konseling kelompok -



- Pertemuan kelima pemberian layanan konseling kelompok -



- Pertemuan keenam pemberian layanan konseling kelompok-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Pemberian angket post-test -

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Uchie Karundeng lahir di Desa Kelawat, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 04 September 2003. Penulis lahir sebagai anak bungsu dari pasangan ayahanda Syarifuddin dan ibunda Kusniati. Memiliki 1 saudara kandung bernama Nova Unthari.

Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SD Negeri 006 Kelawat, tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Sungai Lala, selanjutnya tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sungai Lala. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dengan judul *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru* dan diujikan tanggal 26 Mei 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.71 predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)